

BI-Rate Tetap 4,75%

Mempertahankan Stabilitas, Mendorong Pertumbuhan Ekonomi

Suku Bunga
Deposit Facility **3,75%**

Suku Bunga
Lending Facility **5,50%**



Perang Timur Tengah memperburuk kondisi dan prospek perekonomian global.



Momentum penguatan pertumbuhan ekonomi Indonesia perlu terus dijaga.



Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) perlu terus diperkuat sehingga dapat memitigasi dampak perang.



Bank Indonesia akan terus memperkuat berbagai kebijakan untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak memburuknya kondisi global.



Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tetap terkendali.



Prospek 2026

Pertumbuhan Ekonomi
Dalam kisaran
4,9% - 5,7%

Transaksi Berjalan
Dalam kisaran defisit
0,9% - 0,1% dari PDB

Inflasi
Dalam sasaran
2,5 ± 1%

Pertumbuhan Kredit
Dalam kisaran
8% - 12%



Kebijakan Moneter

- Penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui intervensi transaksi NDF di pasar luar negeri dan DNDF di pasar domestik.
- Penguatan strategi operasi moneter *pro-market*.
- Penguatan kebijakan transaksi pasar valas yang akan mulai berlaku April 2026.
- Penguatan ketentuan pelaporan LLD melalui penyesuaian *threshold* kewajiban dokumen pendukung transfer dana keluar negeri (*outgoing*).



Kebijakan Makroprudensial

- Mendorong kredit/pembiayaan melalui Program Percepatan Intermediasi Indonesia (PINISI) bersinergi dengan Pemerintah dan pemangku kepentingan.



Kebijakan Sistem Pembayaran

- Peluncuran QRIS Antarneegara Indonesia – Korea Selatan dan Pusat Inovasi Digital Indonesia (PIDI) pada April 2026.